

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan sejarah manusia, mengiringi peradaban sepanjang waktu. Sejak zaman kuno, manusia menyadari betapa pentingnya proses pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan untuk bertahan hidup dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Seiring berjalannya waktu, pendidikan terus mengalami kemajuan dan kompleksitas mencakup beragam aspek kehidupan dan Masyarakat, hal ini menegaskan bahwa pendidikan telah menjadi inti dari perkembangan dan kelangsungan hidup manusia sepanjang sejarahnya.

Pendidikan karakter telah menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan di berbagai negara di seluruh dunia. Pada masa kini, nilai pendidikan karakter yang dimiliki setiap orang tergolong rendah, hal ini dibuktikan melalui hasil survei yang dilaksanakan oleh BKKBN, yang menyatakan bahwa sebesar 63% remaja di beberapa kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah dan meyakini bahwa berhubungan seksual satu kali tidak menyebabkan kehamilan. Berdasarkan konteks dan permasalahan pada masa kini, pendidikanlah yang pertama kali dilihat oleh masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa pendidikan di Indonesia belum mampu membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia, oleh karena itu, diperlukan penerapan dan

penanaman pendidikan karakter dalam diri setiap individu hal ini bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap nilai-nilai kebaikan.

Pendidikan karakter terus berkembang dan menjadi bagian penting dari kurikulum sekolah seiring berjalannya waktu, termasuk di Indonesia. Pendidikan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan sejarah manusia, mengiringi peradaban sepanjang masa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan inti dari perkembangan dan kelangsungan hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan masyarakat.

Nilai pendidikan karakter tidak hanya dapat dilihat dalam dunia pendidikan saja, tetapi juga dalam bentuk visual maupun audiovisual, salah satunya adalah film, sebagai produk budaya, film memiliki kapasitas yang luar biasa untuk menyampaikan prinsip pendidikan karakter. Banyak film yang mengajarkan prinsip-prinsip seperti keberanian, persahabatan, tanggung jawab, kejujuran, dan empati. Film dengan tema perjuangan melawan ketidakadilan, pentingnya kerja sama, atau pencarian identitas sering kali menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai karakter kepada masyarakat, terutama generasi muda.

Pendidikan karakter menghadapi tantangan besar dalam situasi ini. Film sangat berguna sebagai alat untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada penontonnya. Film yang mengandung pesan moral dan prinsip-prinsip positif dapat menjadi sarana efektif dalam mengajarkan karakter kepada generasi muda.

Film Kaka Boss disutradarai oleh Arie Kriting dan Kristo Immanuel pada

tahun 2024, dengan Arie Kriting sebagai penulis skenario. Film ini dapat dianalisis berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter. Tayang perdana pada 29 Agustus 2024, film ini berdurasi 2 jam 1 menit. Film *Kaka Boss* mengisahkan tentang sebuah keluarga asal Indonesia Timur yang tinggal di Jakarta. Ferdinand "Kaka Boss" Omakare adalah seorang direktur sukses di perusahaan jasa penagih utang dan perlindungan pengawal di Indonesia bagian timur, ia memutuskan untuk beralih karier menjadi penyanyi karena putranya, Angel, tidak senang dengan pekerjaannya yang dianggap sebagai pencuri oleh teman-temannya di sekolah.

Kaka Boss bekerja sama dengan Alan, seorang produser musik, untuk memulai petualangan baru sebagai penyanyi. Sayangnya, suara Kaka Boss terdengar kasar di telinga orang lain. Alan dan orang-orang di sekitarnya khawatir Kaka Boss akan marah jika diberitahu yang sebenarnya, meskipun awalnya ragu terhadap kemampuan Kaka Boss dalam bernyanyi, mereka akhirnya setuju untuk membuat sebuah lagu, namun perjalanan Kaka Boss tidak berjalan lancar karena adanya konflik dengan putranya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *Film Kaka Boss* karya Arie Kriting memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam alur ceritanya yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Inilah sebabnya para peneliti fokus pada nilai-nilai pendidikan dalam film tersebut dengan tujuan membantu anak-anak menerapkan delapan belas kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Keistimewaan penelitian ini terletak pada subjeknya, yaitu *Film Kaka Boss*, yang belum pernah diteliti sebelumnya, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tersebut melalui

penelitian berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Kaka Boss* Karya Arie Kriting."

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian lebih terarah dan mendalam, diperlukan pembatasan ruang lingkup permasalahan yang dikaji, dalam penelitian ini, peneliti membatasi fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Kaka Boss* karya Arie Kriting. Pembatasan ini bertujuan untuk memastikan analisis yang lebih spesifik dan mendalam. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan dalam film tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Film Kaka Boss* karya Arie Kriting?"

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Kaka Boss* karya Arie Kriting secara sistematis dan mendalam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Secara operasional, manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan memperkaya teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter.

2) Manfaat Praktis

a. Pembaca

Pembaca akan mendapatkan pemahaman baru dan informasi yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Film Kaka Boss* karya Arie Kriting, selain itu, mereka dapat memperluas wawasan, memperbaiki pemahaman, serta memperkaya perspektif mereka mengenai pendidikan karakter yang disampaikan melalui film.

b. Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memperkuat teori, meningkatkan keterampilan akademik, dan memberikan inspirasi untuk penelitian lanjutan, selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan penting saat mereka menyusun tugas akhir, skripsi, atau karya ilmiah lainnya.

c. Peneliti Lain

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi

peneliti lain yang mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam film, hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi yang sudah ada, memberikan perspektif baru, atau bahkan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam *Film Kaka Boss* karya Arie Kriting.

1.6 Definisi Istilah

1) Analisis

Analisis adalah proses menguraikan suatu objek penelitian ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur, makna, atau hubungan antarunsurnya secara mendalam, dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Film Kaka Boss* karya Arie Kriting.

2) Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter adalah prinsip, sikap, dan norma yang membentuk kepribadian seseorang agar memiliki moral, etika, serta perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, disiplin, kepedulian, serta nilai positif lainnya yang dapat diajarkan melalui berbagai media, termasuk film.

3) *Film Kaka Boss*

Film Kaka Boss adalah film karya Arie Kriting yang tayang pada tahun 2024 dan mengangkat cerita tentang perjalanan hidup seorang direktur yang beralih profesi menjadi penyanyi demi membangun hubungan yang lebih baik

dengan anaknya, film ini mengandung berbagai pesan moral dan nilai pendidikan karakter yang dapat dianalisis dalam penelitian ini.

4) Karya Arie Kriting

Karya Arie Kriting merujuk pada hasil kreasi Arie Kriting, baik sebagai sutradara maupun penulis skenario dalam *Film Kaka Boss*, dalam penelitian ini, fokusnya adalah bagaimana Arie Kriting menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui film tersebut.

